

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam proses dari penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis mengambil judul Perempuan dan *Stretch Marks* Sebagai Ide Penciptaan Busana Kasual. Penulis mengambil judul ini dikarenakan keinginan untuk menghadirkan cara menanggapi sesuatu yang dianggap tidak indah padahal mengandung makna yang indah. menampilkan sisi lain dari *stretch marks* yang banyak orang tidak sukai padahal *stretch marks* merupakan saksi bisu kelahiran sebuah kehidupan. *Stretch mark* muncul di atas permukaan kulit dengan visual yang sangat Indah. Garis tipis berwarna berbeda dengan kulit disekitarnya, biasanya berwarna samar putih keperakan atau warna yang lebih muda dari kulit sekitarnya. Terlihat seperti guratan guratan yang abstrak, memiliki panjang yang berbeda serta ketebalan yang berbeda.

Stretch marks ini divisualisasikan dengan garis-garis yang melengkung secara dinamis dan organik. Motif *stretch marks* terdiri dari beberapa garis dengan ketebalan yang berbeda serta memiliki ujung yang runcing yang memiliki arah yang sama. *Stretch marks* juga divisualkan dengan figur perempuan untuk menceritakan proses munculnya *stretch marks*. Yang pertama adalah figur perempuan dengan kulit polos, selanjutnya figur perempuan hamil, dan yang terakhir figur perempuan yang memperlihatkan *stretch marks* pada paha dan perutnya.

Visualisasi dari *stretch marks* dituangkan menjadi motif pada batik kontemporer. Proses penciptaan batik kontemporer menggunakan teknik batik tulis. Pertama motif didesain dan di print lalu dijiplak pada selembar kain setelah itu motif dicanting. Untuk proses pewarnaan menggunakan warna remasol dengan memakai teknik warna colet yaitu teknik pewarnaan pola-pola batik dengan cara mengoleskan cat atau pewarna kain pada bidang pola yang ada dengan menggunakan kuas. Setelah warna yang diinginkan sesuai kain dilorod untuk menghilangkan malam yang masih menempel. Hal ini dilakukan sebagai upaya melestarikan kain dan teknik tradisional terhadap generasi masa sekarang. Dituangkan menjadi busana casual agar mampu merangkul segala segmen masyarakat.

Hasil dari kain yang sudah dibatik diterapkan menjadi busana kasual. Terdiri dari 6 busana yang dihasilkan. 3 busana pertama memiliki motif yang menceritakan tentang fase terciptanya stretch marks. Dari fase sebelum munculnya stretch marks, lalu fase dimana penyebab stretch marks itu muncul yaitu fase kehamilan, hingga terakhir adalah fase dimana stretch marks tersebut telah muncul. Busana-busana ini menampilkan figur seorang perempuan yang merepresentasikan fase fase tersebut. Penempatan motif pada bagian depan gaun, luaran, dan atasan sehingga motif terlihat sangat jelas. 3 busana kasual selanjutnya menampilkan motif stretch marks dengan ukuran besar yang ditempatkan pada gaun, blazer, dan rok. 3 busana ini menceritakan tentang bagaimana seorang perempuan dalam menyikapi stretch marks tersebut. Diantara 6 busana tersebut, ada 3 busana yang memiliki aplikasi sulam usus. Sulam usus dibuat dengan membuat pola motif pada busana yang sudah jadi. lalu tali satin dijait tangan mengikuti pola yang sudah ada. setelah tali satin terpasang, ruang antara tali tersebut disulam hingga menjadi satu kesatuan. Potongan busana sederhana namun indah mengikuti bentuk tubuh tentu akan menambah ketertarikan masyarakat untuk membeli dan menggunakan busana ini, untuk digunakan sehari-hari, khususnya ditujukan perempuan yang memiliki *stretch marks* agar mereka tetap mau menggunakan batik dan menambah kecintaan mereka terhadap produk batik dan sulam usus yang ada di Indonesia.

Suatu proses tidak akan luput dari suatu masalah dan halangan. Ketika proses pengerjaan karya ini, penulis menemui beberapa kendala yaitu waktu pengerjaan yang terbatas dikarenakan terjadinya kegagalan dalam proses pembuatan batik yang tidak sesuai dengan sample yang sudah disiapkan sehingga pembuatan laporan menjadi sedikit terganggu karena waktu banyak dihabiskan untuk proses pembuatan karya ulang, pola yang digunakan ternyata tidak sesuai dengan design awal, sehingga ketika kain memasuki proses jahit bentuk yang diinginkan berbeda sehingga menjadi tidak sempurna, akan tetapi itu tidak menjadi halangan bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir penciptaan ini, agar batik semakin dikenal dan dicintai oleh masyarakat luas khususnya kaum muda.

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu, rencanakan semua persiapan dengan baik dan hati-hati serta mengantisipasi bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Pastikan bahan dalam kondisi baik, periksa kembali kelayakan bahan. Cepat dalam mengolah ide dalam mencari solusi jikalau hal yang telah direncanakan tidak berjalan dengan baik. Selain itu, dalam mempersiapkan karya perbanyak mencari referensi secara *online* untuk buku-buku yang sulit ditemukan. Beberapa *ebook* tersedia pada Google Scholar.

